

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas III MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan materi حَالَةُ الْحَدِيثِ. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni, kelas yang diberi perlakuan khusus disebut dengan kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol.

Peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan terlebih dahulu melihat daftar nilai peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan materi حَالَةُ الْحَدِيثِ. Daftar nilai menunjukkan bahwa kelas 3A pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan materi حَالَةُ الْحَدِيثِ mempunyai nilai yang rendah sedangkan kelas 3B mempunyai nilai yang tinggi. Dari daftar nilai yang terdapat di lembar lampiran peneliti dapat menentukan bahwa kelas 3A dengan nilai yang rendah dijadikan kelas eksperimen dan kelas 3B yang mempunyai nilai yang tinggi dijadikan kelas kontrol. Pada penelitian kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode card sort dan kelas kontrol diberikan materi dengan metode ceramah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Tarbiyatussiyah Tanjung Kalidawir Tulungagung. Peserta didik kelas III-

A berjumlah 17 anak sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas III-B berjumlah 17 anak sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama kali dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tuungagung. Berdasarkan koordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Ibu Hanum Puspita Sari, S.Pd dan Ibu Munawaroh, S.Pd.I, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Januari sampai 31 Januari 2020. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui 4 metode, yaitu metode observasi, tes, angket dan dokumentasi. Metode yang pertama digunakan oleh peneliti adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait dengan proses pembelajaran Bahasa Arab di MI Tarbiyatussiban Tanjung Kalidawir Tulungagung. Pada metode observasi ini dapat terlihat bahwa pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah.

Metode kedua yang digunakan adalah metode tes. Tujuan dari metode tes ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi.

Metode yang ketiga adalah metode angket, angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode card sort terhadap motivasi belajar peserta didik. Metode yang keempat adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UAS peserta didik, dan foto-foto penelitian.

#### 1. Deskripsi $X_1$ Metode Card Sort

Saat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen sebagai kelas uji coba perlakuan penggunaan metode card sort. Terlihat semua peserta didik sangat antusias dan menikmati materi yang diajarkan dengan metode card sort. Metode card sort dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat kelas sangat kondusif. Materipun juga dapat tersampaikan secara maksimal dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya.

#### 2. Deskripsi $Y_1$ Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada angket motivasi peserta didik ini, peneliti menggunakan angket sebagai pengukur seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan atau tidak menggunakan metode card sort. Hasil pengambilan nilai angket dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan antara lain:

**Tabel 4.1 Klasifikasi Jenis Motivasi**

<b>PERINGKAT</b>	<b>NILAI</b>
Amat Baik (AB)	$90 < \text{Nilai} \leq 100$
Baik (B)	$80 < \text{Nilai} \leq 89$
Cukup (C)	$70 < \text{Nilai} \leq 79$
Kurang (D)	$\text{Nilai} \leq 69$

Maka pengolahan angket sesuai dengan klasifikasi golongan motivasinya sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Klasifikasi Berdasarkan Peringkat Motivasi:**

No	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)			Kelas III-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta Didik	Nilai	Jenis Motivasi	Kode Peserta Didik	Nilai	Jenis Motivasi
1	ADI	96	Amat Baik	AN	70	Cukup
2	ANK	88	Baik	ANK	75	Cukup
3	AN	66	Kurang	AFA	48	Kurang
4	DAS	75	Cukup	AAP	73	Cukup
5	DZA	86	Baik	AIM	85	Baik
6	EF	85	Baik	BS	80	Baik
7	GFLD	94	Amat Baik	DAS	88	Baik
8	LNS	85	Baik	FIN	69	Kurang
9	MCA	96	Amat Baik	MUM	86	Baik
10	MDU	94	Amat Baik	MCHA	70	Cukup
11	MFA	80	Baik	MFK	81	Baik
12	MRS	92	Amat Baik	MHI	70	Cukup
13	MTF	87	Baik	MTB	88	Baik
14	SAA	85	Amat Baik	RRDF	74	Cukup
15	SFQ	81	Amat Baik	ZFKA	76	Cukup
16	ADA	73	Cukup	ZSR	75	Cukup
17	MFI	80	Baik	MMU	81	Baik
Nilai Tertinggi		96		Nilai Tertinggi		88
Nilai Terendah		73		Nilai Terendah		48
Jumlah		1443		Jumlah		1289
Rata-Rata		85		Rata-Rata		76

Nilai angket tertinggi pada kelas eksperimen adalah 96 sedangkan pada kelas kontrol adalah 88. Sementara nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 73 sedangkan pada kelas kontrol adalah 48. Rata-rata jumlah peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi banyak pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil nilai angket tersebut terlihat adanya bahwa perbedaan motivasi pada peserta didik yang diberikan perlakuan berbeda yaitu menggunakan metode card

sort dengan peserta didik yang hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran.

### 3. Deskripsi Y<sub>2</sub> Hasil Belajar Peserta Didik

Peneliti menggunakan *post test* dengan jumlah 10 soal untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang telah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *post test* agar peneliti dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya metode card sort dalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut adalah data hasil *post test* peserta didik serta kategori lulus (L) atau tidak lulus (TL) berdasarkan nilai KKM mata pelajaran Bahasa Arab yaitu 78

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Klasifikasi Beradsarkan Lulus atau Tidak lulus**

No	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)			Kelas III-B (Kelas Kontrol)			
	Kode Peserta Didik	Nilai	L/TL	Kode Peserta Didik	Nilai	L/TL	
1	ADI	70	TL	AN	90	L	
2	ANK	81	L	ANK	83	L	
3	AN	76	TL	AFA	88	L	
4	DAS	75	TL	AAP	87	L	
5	DZA	78	L	AIM	86	L	
6	EF	80	L	BS	88	L	
7	GFLD	82	L	DAS	82	L	
8	LNS	79	L	FIN	80	L	
9	MCA	80	L	MUM	77	TL	
10	MDU	77	TL	MCHA	93	L	
11	MFA	76	TL	MFK	89	L	
12	MRS	79	L	MHI	90	L	
13	MTF	80	L	MTB	87	L	
14	SAA	83	L	RRDF	86	L	
15	SFQ	85	L	ZFKA	88	L	
16	ADA	80	L	ZSR	85	L	
17	MFI	88	L	MMU	89	L	
Nilai Tertinggi			88	Nilai Tertinggi			93
Nilai Terendah			70	Nilai Terendah			77
Jumlah			1349	Jumlah			1468
Rata-Rata			79.35	Rata-Rata			86.35

**Tabel 4.4 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Klasifikasi Berdasarkan Lulus atau Tidak lulus**

No	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)			Kelas III-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta Didik	Nilai	L/T L	Kode Peserta Didik	Nilai	L/T L
1	ADI	93	L	AN	40	TL
2	ANK	73	TL	ANK	60	TL
3	AN	83	L	AFA	70	TL
4	DAS	60	TL	AAP	75	TL
5	DZA	95	L	AIM	70	TL
6	EF	95	L	BS	75	TL
7	GFLD	78	L	DAS	73	TL
8	LNS	98	L	FIN	48	TL
9	MCA	95	L	MUM	95	L
10	MDU	85	L	MCHA	78	L
11	MFA	78	L	MFK	80	L
12	MRS	78	L	MHI	43	TL
13	MTF	93	L	MTB	75	TL
14	SAA	88	L	RRDF	60	TL
15	SFQ	85	L	ZFKA	88	L
16	ADA	80	L	ZSR	75	TL
17	MFI	95	L	MMU	75	TL
Nilai Tertinggi			98	Nilai Tertinggi		95
Nilai Terendah			60	Nilai Terendah		40
Jumlah			1452	Jumlah		1180
Rata-Rata			85	Rata-Rata		69

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya perbedaan hasil nilai *pre test* dan *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode card sort berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

## B. Analisis Uji Hipotesis

### 1. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih

dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Peneliti menggunakan nilai UAS (Ujian Akhir Semester). Adapun nilai UAS kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	ADI	88	AN	83
2	ANK	83	ANK	82
3	AN	89	AFA	75
4	DAS	81	AAP	85
5	DZA	85	AIM	78
6	EF	80	BS	75
7	GFLD	95	DAS	75
8	LNS	87	FIN	83
9	MCA	82	MUM	87
10	MDU	83	MCHA	78
11	MFA	78	MFK	85
12	MRS	83	MHI	82
13	MTF	95	MTB	75
14	SAA	88	RRDF	78
15	SFQ	89	ZFKA	84
16	ADA	78	ZSR	83
17	MFI	93	MMU	84
	Nilai Tertinggi	95	Nilai Tertinggi	87
	Nilai Terendah	78	Nilai Terendah	75
	Jumlah	1457	Jumlah	1372
	Rata-Rata	86	Rata-Rata	81

Adapun cara dan hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *IBM SPSS 26* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	1.233	1	32	.275
	Based on Median	1.279	1	32	.266

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
HASIL	Based on Median and with adjusted df	1.279	1	31.202	.267
	Based on trimmed mean	1.201	1	32	.281

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,275. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni  $0,275 > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen.

## 2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat hipotesis adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji MANOVA. Data yang digunakan untuk uji MANOVA harus berdistribusi normal. Jika data yang digunakan tidak berdistribusi normal maka uji MANOVA tidak akan dapat dilanjutkan. Data yang berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka dapat dikatakan data yang berdistribusi tidak normal. Peneliti menggunakan *Uji Kolmogorof-Smirnov* pada program *IBM SPSS 26*.



Data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

**Tabel 4.7 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	ADI	96	AN	70
2	ANK	88	ANK	75
3	AN	66	AFA	48
4	DAS	75	AAP	73
5	DZA	86	AIM	85
6	EF	85	BS	80
7	GFLD	94	DAS	88
8	LNS	85	FIN	69
9	MCA	96	MUM	86
10	MDU	94	MCHA	70
11	MFA	80	MFK	81
12	MRS	92	MHI	70
13	MTF	87	MTB	88
14	SAA	85	RRDF	74
15	SFQ	81	ZFKA	76
16	ADA	73	ZSR	75
17	MFI	80	MMU	81

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *IBM SPSS 26* adalah sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		17	17
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	84.88	75.82
	Std. Deviation	8.433	9.652
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.181
	Positive	.094	.104
	Negative	-.153	-.181

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kolmogorov-Smirnov Z	.153	.181
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	.142 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel output uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan pada kelas kontrol sebesar 0,142 sehingga lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data angket tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

## 2) Data Tes

**Tabel 4.9 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	ADI	93	AN	40
2	ANK	73	ANK	60
3	AN	83	AFA	70
4	DAS	60	AAP	75
5	DZA	95	AIM	70
6	EF	95	BS	75
7	GFLD	78	DAS	73
8	LNS	98	FIN	48
9	MCA	95	MUM	95
10	MDU	85	MCHA	78
11	MFA	78	MFK	80
12	MRS	78	MHI	43
13	MTF	93	MTB	75
14	SAA	88	RRDF	60
15	SFQ	85	ZFKA	88
16	ADA	80	ZSR	75
17	MFI	95	MMU	75

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *IBM SPSS 26* adalah sebagaimana berikut:

**Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Post Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		17	17
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85.41	70.12
	Std. Deviation	10.149	14.088
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.203
	Positive	.114	.129
	Negative	-.184	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		.184	.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 <sup>c</sup>	.062 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,127 dan pada kelas kontrol sebesar 0,62 sehingga lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji Manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya

dikatakan tidak homogen. Uji Manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *IBM SPSS 26*.

Pada penelitian ini data yang terkumpul adalah *post test* dan motivasi peserta didik.

#### 1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *IBM SPSS 26* adalah sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Angket**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
NILAI	Based on Mean	.056	1	32	.814
	Based on Median	.052	1	32	.821
	Based on Median and with adjusted df	.052	1	30 .4 91	.821
	Based on trimmed mean	.097	1	32	.757

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *signifikansi* adalah 0,814. Nilai *signifikansi*  $0,814 > 0,05$  maka data angket dinyatakan homogen.

#### 2) Data Tes

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya.

Adapun penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *IBM SPSS 26* adalah sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Tes**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.725	1	32	.401
	Based on Median	.292	1	32	.593
	Based on Median and with adjusted df	.292	1	24 .2 14	.594
	Based on trimmed mean	.660	1	32	.422

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *signifikansi* adalah 0,401. Nilai *signifikansi*  $0,401 > 0,05$  maka data tes dinyatakan homogen.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas data angket dan data *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji Manova dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T-Test

##### 1) Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar siswa

Pengujian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS 26*, adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

## a) Hipotesis

$H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan motivasi belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan motivasi belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

## b) Kriteria Pengujian

## (1) Berdasarkan signifikansi

(a) Jika nilai *Signifikansi atau Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

(b) Jika nilai *Signifikansi atau Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## (2) Berdasarkan t-hitung

(a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak (ada pengaruh yang signifikan).

(b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh yang signifikan).

Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Output Uji T-Test Motivasi Belajar Siswa**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Angket	Eksperimen	17	84.88	8.43269	2.04523
	Kontrol	17	75.82	9.65165	2.34087

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Angket	Equal variances assumed	.056	.814	2.914	32	.006	9.05882	3.10848	2.72706	15.39058
	Equal variances not assumed			2.914	31.434	.006	9.05882	3.10848	2.72259	15.39506

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab untuk kelas eksperimen memiliki rata-rata 84,88. Selanjutnya juga diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,914. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = N - 2 = 32$  pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2.042.

Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Selain itu nilai signifikansi 0,05 karena kedua pihak (*two tails*) sehingga signifikansi  $0,05/2 = 0,025$ . Berdasarkan nilai sig. (2 tailed) menunjukkan  $0,006 < 0,025$  yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode card sort terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

2) Hasil pengujian hipotesis hasil belajar siswa

Pengujian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS 26*, adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a) Hipotesis

$H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan hasil belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort dengan hasil belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

b) Kriteria Pengujian

(1) Berdasarkan signifikansi

(a) Jika nilai *Signifikansi atau Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

(b) Jika nilai *Signifikansi atau Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

(2) Berdasarkan t-hitung

(a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak (ada pengaruh yang signifikan).

(b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh yang signifikan).

Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:



Tabel 4.14 Output Uji T-Test Hasil Belajar Siswa

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	17	85.41	10.14925	2.46156
	Kontrol	17	69.41	14.90411	3.61478

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.467	.235	3.659	32	.001	16.00000	4.37331	7.09185	24.90815
	Equal variances not assumed			3.659	28.213	.001	16.00000	4.37331	7.04472	24.95528

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab untuk kelas eksperimen memiliki rata-rata 85,41. Selanjutnya juga diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,659. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = N - 2 = 32$  pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2.042. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Selain itu nilai signifikansi 0,05 karena kedua pihak (*two tails*) sehingga signifikansi  $0,05/2 = 0,025$ . Berdasarkan nilai sig. (2 tailed) menunjukkan  $0,001 < 0,025$  yang dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

b. Uji Manova

Setelah uji-t, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji MANOVA (*multivariate analisis of variance*) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode card sort terhadap motivasi belajar peserta didik, pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar peserta didik dan pengaruh metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas III MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung mata pelajaran Bahasa Arab materi حَالَةُ الْحَدِيثِ. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *IBM SPSS 26*.

Hipotesis yang akan diujikan pada penelitian ini adalah:

a. Motivasi Belajar Peserta Didik

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

b. Hasil Belajar Peserta Didik

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

$H_\alpha$ : Ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

c. Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

$H_\alpha$ : Ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $Sig.(2-tailed) > 0,05$ , maka diterima dan ditolak.
- b. Jika nilai  $Sig.(2-tailed) < 0,05$ , maka ditolak dan diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *IBM SPSS 26* :

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi belajar peserta

didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15 Output Uji Manova Motivasi Belajar Peserta Didik**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi Belajar	697.529 <sup>a</sup>	1	697.529	8.493	.006
	Hasil Belajar	2176.000 <sup>b</sup>	1	2176.000	13.385	.001
Intercept	Motivasi Belajar	219524.235	1	219524.235	2672.811	.000
	Hasil Belajar	203747.765	1	203747.765	1253.294	.000
Kelas	Motivasi Belajar	697.529	1	697.529	8.493	.006
	Hasil Belajar	2176.000	1	2176.000	13.385	.001
Error	Motivasi Belajar	2628.235	32	82.132		
	Hasil Belajar	5202.235	32	162.570		
Total	Motivasi Belajar	222850.000	34			
	Hasil Belajar	211126.000	34			
Corrected Total	Motivasi Belajar	3325.765	33			
	Hasil Belajar	7378.235	33			
a. R Squared = .210 (Adjusted R Squared = .185)						
b. R Squared = .295 (Adjusted R Squared = .273)						
c. Computed using alpha = .05						

Dari tabel output uji manova motivasi belajar peserta didik diketahui nilai Sig. pada source kelas dan dependent variabel pada motivasi belajar adalah 0,006. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,006 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *IBM SPSS 26* sebagaimana terlampir.

## 2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisa uji manova terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16 Output Uji Manova Hasil Belajar Peserta Didik**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi Belajar	697.529 <sup>a</sup>	1	697.529	8.493	.006
	Hasil Belajar	2176.000 <sup>b</sup>	1	2176.000	13.385	.001
Intercept	Motivasi Belajar	219524.235	1	219524.235	2672.811	.000
	Hasil Belajar	203747.765	1	203747.765	1253.294	.000
Kelas	Motivasi Belajar	697.529	1	697.529	8.493	.006
	Hasil Belajar	2176.000	1	2176.000	13.385	.001

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Error	Motivasi Belajar	2628.235	32	82.132		
	Hasil Belajar	5202.235	32	162.570		
Total	Motivasi Belajar	222850.000	34			
	Hasil Belajar	211126.000	34			
Corrected Total	Motivasi Belajar	3325.765	33			
	Hasil Belajar	7378.235	33			
a. R Squared = .210 (Adjusted R Squared = .185)						
b. R Squared = .295 (Adjusted R Squared = .273)						
c. Computed using alpha = .05						

Dari tabel output uji manova motivasi belajar peserta didik diketahui nilai Sig. pada source kelas dan dependent variabel pada hasil belajar adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Adapun langkah- langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *IBM SPSS 26* sebagaimana terlampir.

### 3) Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi dan hasil belajar

peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik**

Multivariate Tests <sup>a</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.989	1457.017 <sup>b</sup>	2.000	31.000	.000
	Wilks' Lambda	.011	1457.017 <sup>b</sup>	2.000	31.000	.000
	Hotelling's Trace	94.001	1457.017 <sup>b</sup>	2.000	31.000	.000
	Roy's Largest Root	94.001	1457.017 <sup>b</sup>	2.000	31.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.339	7.938 <sup>b</sup>	2.000	31.000	.002
	Wilks' Lambda	.661	7.938 <sup>b</sup>	2.000	31.000	.002
	Hotelling's Trace	.512	7.938 <sup>b</sup>	2.000	31.000	.002
	Roy's Largest Root	.512	7.938 <sup>b</sup>	2.000	31.000	.002
a. Design: Intercept + Kelas						
b. Exact statistic						
c. Computed using alpha = .05						

Tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,002 < 0,05$ . Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Adapun langkah - langkah uji manova motivasi belajar

menggunakan *IBM SPSS 26* sebagaimana terlampir.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p><math>H_0</math>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.</p> <p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> motivasi adalah 0,006	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

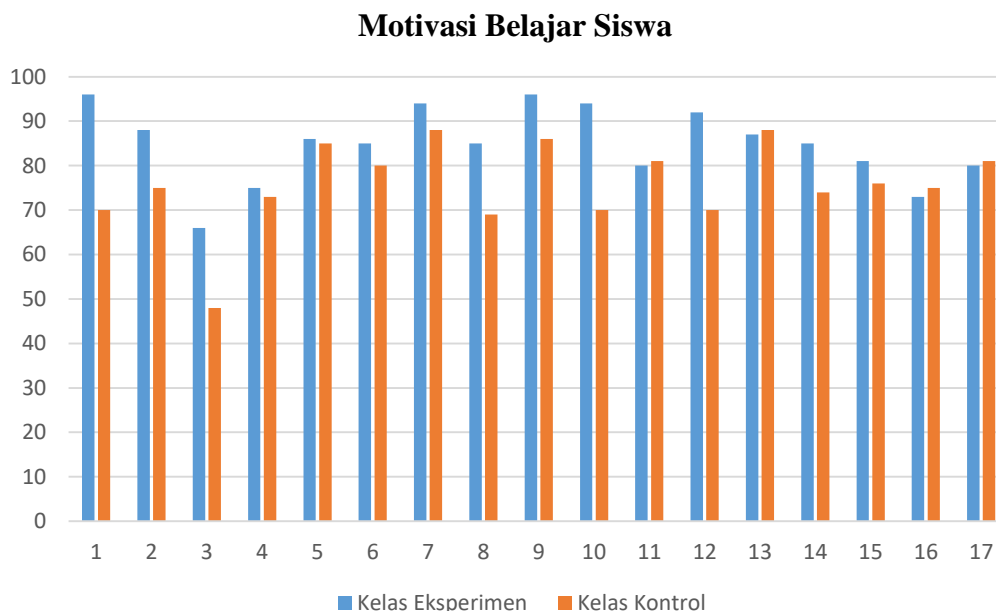


No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2	<p><math>H_0</math>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.</p> <p><math>H_a</math>: Ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> motivasi adalah 0,001</p>	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung
3	<p><math>H_0</math>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.</p> <p><math>H_a</math>: Ada pengaruh yang signifikan</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,002</p>	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	antara metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.				

Berdasarkan tabel 4.19, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji manova, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,006. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Grafik mengenai pengaruh metode card sort terhadap motivasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut.

**Grafik 4.20**  
**Grafik Pengaruh Metode Card Sort terhadap Motivasi Belajar Siswa**  
**dalam Pembelajaran Mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung**  
**Kalidawir Tulungagung**

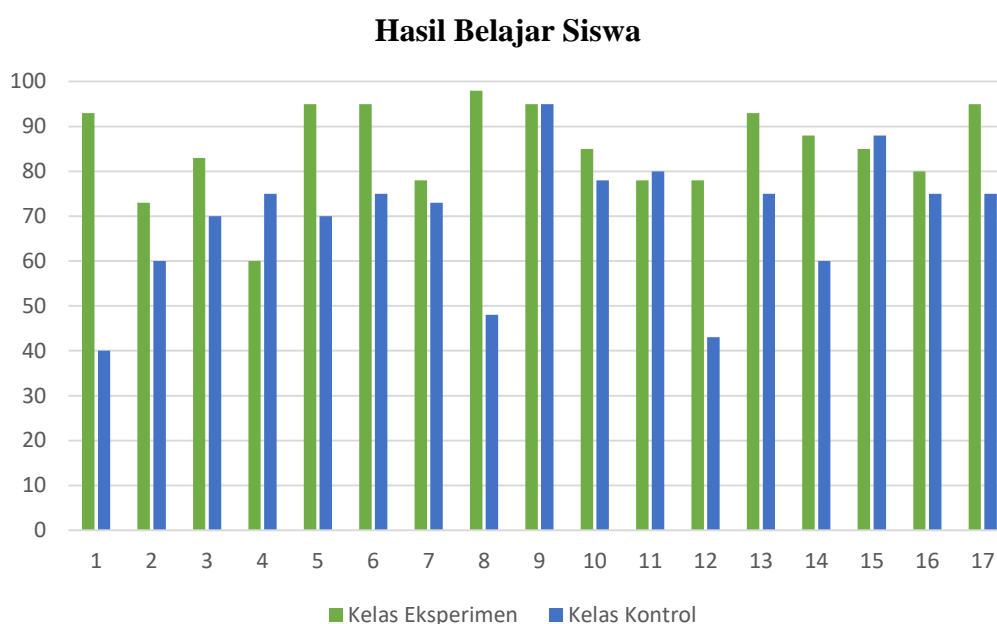


Berdasarkan grafik 4.20 penggunaan metode card sort mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Motivasi pada kelas eksperimen yang menggunakan metode card sort lebih tinggi daripada motivasi belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional (metode ceramah).

Berdasarkan tabel 4.19, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji manova, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara metode card sort terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Grafik mengenai

pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut.

**Grafik 4.21**  
**Grafik Pengaruh Metode Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung**

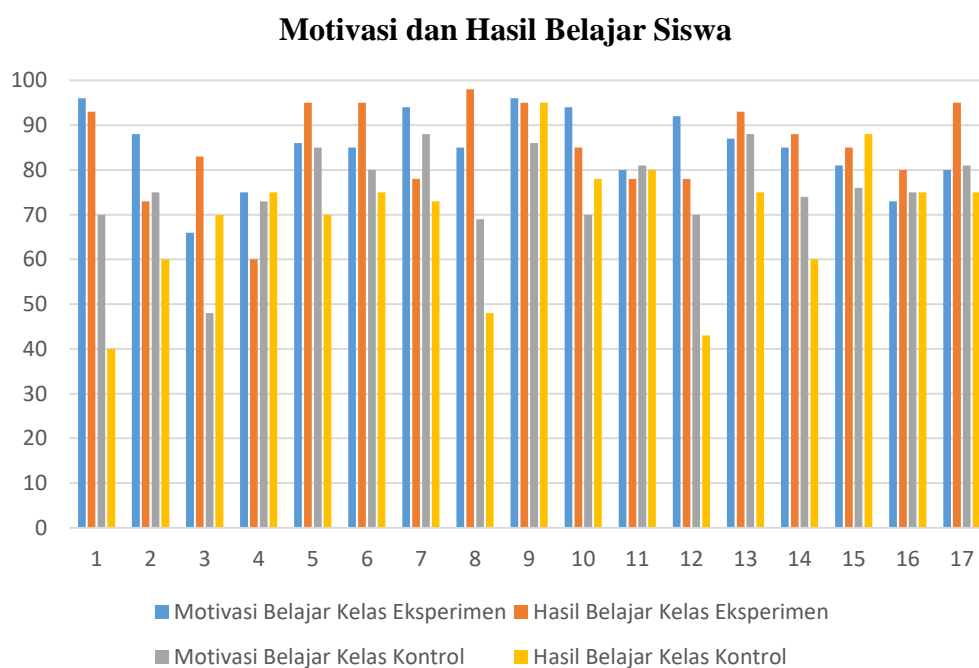


Berdasarkan grafik 4.21 penggunaan metode card sort mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai *post test* pada pembelajaran mufradat di kelas eksperimen yang menggunakan metode card sort lebih tinggi daripada nilai *post test* pada pembelajaran mufradat di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (metode ceramah).

Berdasarkan tabel 4.19, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh *Sig.* sebesar 0,002 maka  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara metode card

sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Grafik mengenai pengaruh metode card sort terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut.

**Grafik 4.22**  
**Grafik Pengaruh Metode Card Sort terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Mufradat di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung**



Berdasarkan grafik 4.22 penggunaan metode card sort mempunyai pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mufradat. Jika peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi dalam pembelajaran mufradat maka hasil belajar peserta didik juga tinggi begitupun sebaliknya jika peserta didik mempunyai motivasi yang rendah maka hasil belajar peserta didik juga rendah.